

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari uraian pada bagian-bagian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama bahwa *tradisi bararak maantaan nasi* merupakan hal yang sangat penting di nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Kedua pelaksanaan tradisi *bararak maantaan nasi* bagi masyarakat nagari Sungai Nanam, sebagaimana suatu tradisi pada umumnya yang pada hakikatnya mengandung fungsi dan nilai bagi masyarakat pewarisnya. Pada upacara perkawinan, *bararak bararak* merupakan cerminan terbinanya hubungan kekerabatan antara keluarga pengantin. *Bararak* bagi masyarakat mempunyai hubungan dengan sistem sosial sehari-hari, sekaligus mengandung nilai budaya (luhur) masyarakat pewarisnya yang masih eksis sampai sekarang.

Di nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok tradisi *bararak* dalam upacara perkawinan disebut dengan “*maantaan nasi*”. *Maantaan nasi* adalah aktifitas pihak keluarga pengantin perempuan (anak daro) mendatangi rumah mertua untuk pertama kali (secara adat) dengan membawa aneka pembawaan dan di iringi oleh kerabat serta *ninik mamaknya*.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada tradisi *bararak maantaan nasi*, dapat ditemukan fungsi dan makna dari upacara adat perkawinan tersebut. Selanjutnya penulis berharap agar hasil penelitian ini hendaknya bermamfaat bagi kita semua. Khusus bagi peneliti lain, penulis menyarankan agar dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam lagi persoalan-persoalan yang terdapat pada tradisi *bararak maantaan nasi*.

